

**ANALISIS MANFAAT DAN DAYA GUNA PELATIHAN PENINGKATAN
KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA**

(Studi Kasus Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Selatan)



PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH (MU'AMALA)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1442 H/2021 M

**ANALISIS MANFAAT DAN DAYA GUNA PELATIHAN PENINGKATAN
KETERAMPILAN BERWIRSAUSAHA
(Studi Kasus Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Selatan)**



*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum (S. H) Pada Program Studi Hukum
Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh :

DEDE AYU RISKA

NIM : 105251101817

03/09/2021

1 exp.
Smb. Alumni

R/0047 / MES/21 CD
PLS
a'

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH (MU'AMALA)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1442 H/2021 M**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

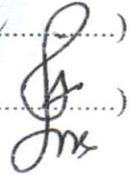
Skripsi saudara Dede Ayu Riska, NIM. 105 251 101 817 yang berjudul **“Analisis Manfaat dan Daya Guna Pelatihan Peningkatan Keterampilan Berwirausaha (Studi Kasus Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Selatan)”** telah diujikan pada hari Senin, 23 Dzulhijjah 1442 H/2 Agustus 2021 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

25 Dzulhijjah 1442 H

Makassar, -----

4 Agustus 2021 M

Dewan penguji :

- | | | |
|---------------|-----------------------------------|---|
| Ketua | : Dr.Ir.H. Muchlis Mappangaja, MP |  |
| Sekretaris | : Dr. Muh. Ridwan, S.H.i., M.H.i |  |
| Anggota | : Drs. H. Abd Samad Tahir, M.Pd.i |  |
| | : Ulil Amri, S.Sy.,SH., M.H |  |
| Pembimbing I | : Saidin Mansyur, S.S.M, Hum |  |
| Pembimbing II | : Fakhruddin Mansyur, SE I., ME I |  |

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar




Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si,

NBM : 774 234



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada: Hari / Tanggal : Senin, 2 Agustus 2021 M / 23 Dzulhijjah 1442 H. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam.

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara

Nama : **Dede Ayu Riska**
 Nim : **105251101817**
 Judul Skripsi : **Analisis Manfaat dan Daya Guna Pelatihan Peningkatan Keterampilan Berwirausaha (Studi Kasus Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Selatan)**

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua

Sekretaris

Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si,
NIDN : 0906077301

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN : 0909107201

Dewan Penguji

1. Dr.Ir.H. Muchlis Mappangaja, MP (.....)
2. Dr. Muh. Ridwan, S.H.i., M.H.i (.....)
3. Drs. H. Abd Samad Tahir, M.Pd.i (.....)
4. Ulil Amri, S.Sy.,SH., M.H (.....)



Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar

Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si,
NBM : 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Cedungliralaantai IV) Tlp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90222

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Judul Skripsi : **PERSETUJUAN PEMBIMBING**
: Analisis Manfaat Dan Daya Guna Pelatihan Peningkatan Keterampilan Berwirausaha (Studi Kasus Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Sulawesi Selatan)

Nama : Dede Ayu Riska

Nim : 105251101817

Fakultas/Jurusan : Agama Islam/Hukum Ekonomi Syariah

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan di depan tim penguji ujian Skripsi pada prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Dzulhijjah 1442 H
22 Juli 2021

Ditstujui Oleh:


Dede Ayu Riska
105251101817

Pembimbing II

Fahreddin Masnur, SE, L, M.K.I.
NIDN:093000004



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dede Ayu Riska
NIM : 105251101817
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Agama Islam
Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 23 Dzulhijjah 1442 H
02 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan



Dede Ayu Riska
NIM : 105251101817

ABSTRAK

DEDE AYU RISKA. 105 251 1018 17. 2021. Analisis manfaat dan daya guna pelatihan peningkatan keterampilan berwirausaha (studi kasus dinas koperasi dan UKM provinsi sulawesi selatan) Dibimbing Oleh Saidin mansyur dan Fakhruddin Mansyur

Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui Bagaimana manfaat dan daya guna pelatihan dalam berwirausaha dan Penelitian ini dilaksanakan di dinas koperasi dan UKM provinsi sulawesi selatan yang berlangsung selama 2 bulan yakni mulai 08 Juni – 08 Agustus 2021.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan seperti observasi dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini melalui reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat dan daya guna pelatihan dalam berwirausaha itu yaitu untuk menambah ilmu, untuk meningkatkan sumber daya manusia kita, untuk meningkatkan skill kita di dalam berwirausaha.

Kata kunci : Pelatihan, Kewirausahaan dan UMKM

ABSTRACT

Dede Ayu Riska. 105251101817. 2021. Analysis Ofthe Benefits And Effectiveness Of Training To Improve Entrepreneurship Skills (A Case Study Of The Cooperative And UKM Department Of Sounth Sulawesi Province) Supervised By Saidin Mansyur And Fakhruddin Mansyur

This Type Of Research Uses Qualitative Research Methods That Aim To Find Out How The Benefits And Effectiveness Of Training In Entrepreneurship Are And This Research Was Carried Out At The Cooperative And SME Department Of The Province Of South Sulawesi Which Lasted For 2 Months, Starting From June 8 To August 08 2021.

Data Collection Techniques In This Study Used Library Research And Field Research Such As Observation And Interviews. Data Analysis In This Research Is Through Data Reduction, Data Display And Conclusion Drawing.

The Results Of The Study Show That The Benefits And Effectiveness Of Training In Entrepreneurship Are To Increase Knowledge, To Improve Our Human Resources, To Improve Our Skills In Entrepreneurship.

Keywords: Training, Entrepreneurship and UMKM

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS MANFAAT DAN DAYA GUNA PELATIHAN PENINGKATAN KETERAMPILAN BERWIRAUUSAHA (STUDI KASUS DINAS KOPERASI DAN UKM PROVINSI SULAWESI SELATAN)”. Dalam skripsi ini dibahas mengenai manfaat sebuah pelatihan keterampilan dan berwirausaha dan cara meningkatkan pelatihan keterampilan berwirausaha.

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti sidang skripsi, Jurusan Hukum ekonomi syariah. Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis menyadari bahwa tidak tertutup kemungkinan didalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi parapembaca pada umumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Kepada bapak muis dan ibu ani tercinta atas segala bantuan, bimbingan, dorongan serta doa restu yang diberikan kepada saya selama penyusunan skripsi
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar;
3. Ibu Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,MSi, Selaku Dekan Fakultas Agama Islam
4. Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja,Mp., Selaku Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah. Bapak Hasanuddin, SE.Sy., ME, Selaku Sekretaris Prodi Hukum Ekonomi Syariah yang senantiasa memberikan arahan selama menempuh pendidikan.
5. Bapak Saidin mansyur, S.S.,M,HUM selaku pembimbing pertama dan Bapak Fakhrudin Mansyur, S.El., M.El. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan selama penulis menyelesaikan studi di Jurusan Hukum ekonomi syariah. Segenap Dosen Dan Staff Pengajar Di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam.
6. Bapak Zainuddin di dinas koperasi dan UKM yang senantiasa memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan meluangkan waktunya untuk menyelesaikan penelitian skripsi penulis.

7. Sahabat-sahabatku mawar, widah, wulan, devi pebriyanti, mirna, indah sari sam dan putri patrisia yang selalu mendukung dan mendoakan saat pembuatan skripsi ini. (cousin squad dan Anak-anak penguasa) yang selalu memberi semangat
8. Orang terdekat penulis Muh.Yusril terimakasih senantiasa selalu menyemangati dan selalu memberikan saran masukan pada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya
9. Teman-teman seangkatan, HES A Dan HES B atas motivasinya, bantuan dan semangatnya.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan dan ketulusan mereka semua menjadi amal ibadah disisi Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan skripsi ini, namun semua tidak lepas dari kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran serta masukan yang konstruktif selalu penulis tunggu demi kesempurnaan penulisan tugas akhir ini.

Makassar, 1 Agustus 2021 M
23 Dzulhijjah 1442 H

Penulis ,



DEDE AYU RISKa
NIM: 1052511018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASHAH	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
UCAPAN TERIMAKASIH.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Pelatihan	13
1. Pengertian Pelatihan	13
2. Tujuan Pelatihan.....	13
3. Manfaat Pelatihan.....	14
4. Landasan Ayat.....	15
B. Wirausaha.....	16

1. Pengertian Kewirausahaan	16
2. Jiwa dan Sikap Kewirausahaan	19
3. Menumbuhkan Jiwa Wirausaha	20
C. Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan Pengelola/pengurus Koperasi	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi Penelitian	23
C. Sumber Data	24
D. Fokus dan Deskripsi Penelitian	24
E. Instrumen Penelitian	24
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	29
B. Pembahasan	35
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan warga merupakan tujuan utama dalam pembangunan Negeri Kesatuan Republik Indonesia(NKRI). Ada banyak upaya pemerintah buat menghasilkan serta tingkatkan kesejahteraan warga cocok dengan tujuan pembangunan indonesia yang tertuang dalam UUD 1945. Pengaruh globalisasi dikala ini di segala negara memforsir buat senantiasa efisien, efektif, kompetitif serta sekreatif bisa jadi dalam tiap bidang yang ditekuni, perihal tersebut jadi tantangan tertentu untuk Indonesia selaku negeri kepulauan terbanyak di dunia dengan jumlah penduduk pada tahun 2018 menggapai 265 juta jiwa. Dengan jumlah penduduk yang begitu besar diharapkan bisa mengimbangi pembangunan diberbagai zona dalam menopang perkembangan ekonomi negeri.

Di Indonesia, jumlah usaha kecil menggapai lebih dari setengah aktivitas dalam dunia usaha. Upaya penumbuhan keahlian serta ketangguhan Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah(UMKM) yang mempunyai jumlah besar serta tersebar diseluruh tanah air, ialah aktivitas yang tidak bisa dipisahkan dari upaya meningkatkan serta meningkatkan keahlian, ketangguhan serta ketahanan nasional secara totalitas.

Sumber energi manusia mempunyai kedudukan yang sangat berarti dalam mewujudkan tujuan, baik dalam organisasi ataupun perorangan. Tujuan organisasi ataupun perorangan bisa tercapai sebagaimana yang

diharapkan apabila mempunyai sumber energi yang terampil. Dilihat dari pertumbuhan data serta teknologi dikala ini menuntut sumber energi manusia yang bermutu supaya sanggup bersaing dalam pasar kerja global.

Struktur penduduk negeri Indonesia mencerminkan besarnya kemampuan sumber energi manusia yang produktif jadi tantangan untuk negeri buat berkontribusi dalam menyejahterakan kehidupan bangsa serta negeri. Jumlah umur produktif yang besar ialah kelompok warga yang terkategori pada umur 17 hingga dengan 35 tahun wajib bisa dimanfaatkan buat kemakmuran warga. Kelompok ini butuh diberdayakan dengan maksimal lewat kegiatan- kegiatan pembelajaran, pelatihan ataupun pemberdayaan supaya mereka jadi sumber energi manusia yang kreatif, inovatif serta produktif.

Kegagalan dalam memberdayakan mereka dengan seluruh potensinya bisa berimplikasi pada pencapaian tujuan pembangunan nasional yang kurang sukses dengan baik. Pada tataran sosial ekonomi, pemberdayaan warga berhubungan dengan upaya pengembangan perekonomian warga. Tujuan pemberdayaan warga ditinjau dari aspek ekonomi merupakan tingkatkan kesejahteraan ekonomi warga lewat program- program penyadaran warga buat membangun lingkungannya sendiri cocok dengan kemampuan sumber ekonomi yang dimilikinya.

Globalisasi sangat berfungsi dalam pertumbuhan dunia secara totalitas dengan terdapatnya globalisasi seolah dunia tidak mempunyai batas serta jarak tidak lagi jadi permasalahan dalam melaksanakan ikatan

dengan negara- negara lain. Tidak terdapat negeri yang mengisolasi dirinya serta penuhi kebutuhannya sendiri tanpa melaksanakan ikatan dengan negeri lain di dunia. Sebab perihal tersebut tidak realistis memandang banyaknya keuntungan yang hendak diperoleh dengan melaksanakan kerjasama dengan negara- negara lain, meski tentu pula hendak ada sebagian akibat negatif. Tetapi sepanjang khasiat yang diperoleh lebih besar dari kerugian yang diterima, hingga kerjasama tersebut hendak sangat menarik serta dijalankan. Pengembangan UMKM butuh dimaksimalkan, dengan keberadaan UMKM membagikan donasi besar terhadap pembangunan ekonomi negeri kita, UMKM pula bisa kurangi angka pengangguran yang terdapat di Indonesia. Hingga dari itu, pemerintah dalam upaya meningkatkan UMKM wajib dijalankan dengan benar, supaya tidak terdapat ketimpangan ataupun kerugian yang dirasakan oleh pihak tertentu, pemerintah pula wajib memikirkan pertahanan untuk usaha kecil, mikro serta menengah, pemerintah wajib memaksimalkan UMKM, dan pemerintah tidak cuma sediakan kredit usaha rakyat ataupun yang biasa disingkat KUR, tetapi pula memikirkan kelangsungan serta keamanan usaha, sepanjang ini pertimbangan serta keamanan usaha.

Tetapi hingga dikala ini pengangguran di negara ini masih banyak, ini jadi kasus yang tidak sempat lepas dari Indonesia. Ini meyakinkan kalau pemerintah masih memiliki tugas yang begitu berat dalam mengentaskan proses pembangunan buat menggapai kesejahteraan warga. Realitas tersebutlah yang pula jadi tantangan untuk industri kecil

menengah yang cuma bersaing dalam kancah dalam negeri dalam sesuatu daerah negeri, ataupun apalagi cuma mencakup daerah Kota. Pada biasanya, perusahaan- perusahaan besar serta manca negeri mempunyai nyaris seluruh keunggulan dibanding dengan Usaha Mikro, Kecil Menengah(UMKM) mulai dari keunggulan modal, bayaran, efisiensi, jaringan, serta lain- lain. Usaha kecil mengalami bermacam tantangan serta hambatan semacam mutu sumber energi manusia yang rendah, tingkatan produktifitas serta mutu produk serta jasa rendah, minimnya teknologi serta Data, aspek penciptaan, fasilitas serta prasarana belum mencukupi, aspek pendanaan serta pelayanan jasa pembiayaan, hawa usaha belum menunjang, serta koordinasi pembinaan belum baik.

Kesempatan kerja kerap jadi permasalahan utama dalam pembangunan, kedudukan berarti dari kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi merupakan buat membangun produktivitas, inovasi, energi saing serta sumber pemasukan.¹ Kewirausahaan merupakan aktivitas yang mengaitkan inovasi, penilaian, serta eksploitasi kesempatan buat menghadirkan benda serta jasa baru, lewat organisasi, pasar, proses, dari bahan mentah yang tadinya tidak sempat terdapat jadi terdapat.² Kewirausahaan dikira selaku mesin ekonomi yang dibutuhkan dalam

¹ P. Eko Prasetyo, *"The Reliability Of Entrepreneurial Productivity As Driver Of ECONOMIC Growth And Employment"*. International Journal Entrepreneurship, Vol. 23. Issue 4 (2019), h. 1.

² Heni Noviarita, "Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan Muslim Di Provinsi Lampung". Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis, Vol. 4.No. 1 (2018).

perkembangan ekonomi serta penciptaan lapangan kerja. Tidak diragukan lagi kalau terdapat ikatan antara tingkatan kewirausahaan serta perkembangan sesuatu bangsa.³

Kewirausahaan tidak dan merta tumbuh begitu saja, sehingga dibutuhkan usaha yang serius supaya bisa meningkatkan kewirausahaan tersebut. Hingga dari itu kebutuhan hendak pelatihan kewirausahaan tidak bisa ditunda ataupun dihindari guna tingkatkan keahlian serta meningkatkan atensi serta jiwa berwirausaha pada warga.

Dinas koperasi serta UKM provinsi Sulawesi selatan formal mewisuda 76 siswa partisipan Young Entrepreneur School(YES) angkatan awal, di Ruang Pola Kantor Gubernur Sulsel, Kamis(10/ 5/ 2018) Kepala dinas koperasi serta UKM Sulsel Abd Malik Faisal mengantarkan penghargaan serta apresiasinya kepada para siswa partisipan YES yang sepanjang 3 bulan telah menuntaskan pembelajaran serta latihan tentang kewirausahaan baginya, YES ialah program yang awal dicoba pemerintah provinsi di luar Jakarta. program yang di gagas Diskop serta UKM sulsel ini di harapkan jadi momentum lahirnya entrepreneur sejati dari golongan anak muda pasti ini hendak jadi dorongan kokoh untuk perkembangan serta pertumbuhan UKM yang mandiri kokoh serta berdaya saing dan membagikan donasi lebih besar terhadap perkembangan ekonomi sulsel katanya. Malik menarangkan alumni YES yang telah lewat

³ Tendai Chimucheka, "Entrepreneurship, Economic Growth and Entrepreneurship Theories". *Mediterranean Journal of Social Sciences*, Vol. 5 No. 14 (July 2014), h. 160.

proses wisuda itu di anggap sudah memahami ilmu gimana jadi seseorang pengusaha sukses.

Koperasi memiliki peran yang kokoh serta sangat berarti di dalam sistem perekonomian nasional Indonesia, sebab koperasi ialah sokoguru perekonomian Indonesia, perihal tersebut sebagaimana yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi "Perekonomian disusun selaku usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan". Pasal tersebut secara implisit membuktikan kalau peran koperasi sangat berarti, sebab koperasi ialah tubuh usaha yang bersumber pada azas kekeluargaan tersebut. Sehingga koperasi diyakini bisa diandalkan buat menopang perekonomian Indonesia.

Selaku salah satu pelakon ekonomi nasional, koperasi mempunyai misi selaku stabilisator ekonomi disamping selaku agen pembangunan. Krisis ekonomi yang menyerang perekonomian nasional sudah menyadarkan banyak pihak kalau pengelolaan ekonomi yang mengandalkan industri besar sudah membuat rapuh basis ekonomi nasional. Kala krisis moneter terjalin, banyak industri besar yang hadapi stagnasi serta terpuruk usahanya. Tetapi di tengah keadaan perekonomian nasional yang lemah tersebut nyatanya usaha kecil, menengah serta koperasi masih bisa bertahan serta jadi tumpuan buat berfungsi dalam melaksanakan roda perekonomian nasional.⁴

⁴Sonny Sumarsono. *Manajemen Koperasi*. Yogyakarta: Graha ilmu. 2003

Kedudukan koperasi di dalam perekonomian nasional wajib terus ditingkatkan sehingga koperasi betul- betul sanggup melaksanakan peranannya dalam menggerakkan ekonomi rakyat. Banyak aspek yang menimbulkan pertumbuhan usaha koperasi terkesan lelet(kecil) baik itu aspek yang bersumber dari internal koperasi sendiri ataupun yang bersumber dari luar koperasi. Secara universal kasus yang mencuat dalam pengembangan usaha koperasi berkaitan dengan 4 perihal ialah mutu pengurus, partisipasi anggota, permodalan sendiri serta pengawasan.

Secara normatif pengelola(pengurus) dalam organisasi koperasi mempunyai guna yang amat strategis ialah berperan selaku pengusaha yang melindungi kesinambungan koperasi selaku lembaga ekonomi yang efektif. Rendahnya mutu dari pengurus koperasi diakibatkan oleh bermacam aspek antara lain rendahnya kemampuannya selaku seseorang wirausaha dalam mengelola koperasi. Perihal ini yang menyebabkan proses manajemen koperasi lemah sehingga arah serta tujuan yang hendak di capai koperasi tidak dapat diraih paling utama dalam kenaikan pertumbuhan usaha dari koperasi. Semacam yang diungkapkan oleh Partadiredja(1995: 9)“ Salah satu aspek yang memastikan keberhasilan sesuatu Koperasi merupakan Manajemen”.⁵ Dengan kata lain sukses tidaknya koperasi sangat bergantung pada keahlian manajemen, yang dalam perihal ini bisa dilaksanakan oleh pengurus maupun oleh manajer. Dalam arena persaingan global yang terus menjadi ketat, eksistensi orang,

⁵Ace Partadireja. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Bhratara. 1995

warga maupun organisasi hendak ditetapkan oleh keunggulan energi saing yang berkesinambungan. Cuma dengan sumber energi manusia (SDM) yang unggul serta memiliki energi saing besar, sesuatu warga ataupun organisasi tercantum Koperasi serta Usaha Kecil Menengah (UKM) bisa menanggulangi tantangan serta menggunakan kesempatan yang terdapat.⁶

Pelatihan merupakan aktivitas buat membetulkan keahlian karyawan/ masyarakat dengan metode tingkatkan pengetahuan serta keahlian operasional dalam melaksanakan sesuatu pekerjaan, serta bisa dikatakan pula kalau pelatihan ialah sesuatu proses pembinaan penafsiran serta pengetahuan terhadap sekelompok kenyataan, ketentuan dan tata cara yang terorganisasikan dengan mengutamakan kejujuran serta keahlian.⁷

Ini berarti kalau pelatihan bisa dijadikan selaku fasilitas yang berperan buat membetulkan permasalahan kinerja organisasi, semacam efektifitas, efisiensi serta produktivitas. Pelatihan pula ialah upaya pendidikan yang diselenggarakan oleh organisasi baik pemerintah ataupun lembaga swadaya warga maupun industri dengan tujuan penuhi kebutuhan organisasi serta menggapai tujuan organisasi. Pelatihan selaku bagian dari

⁶ Racman dan Tiktik. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. Bogor : Ghalia Indonesia. 2004

⁷ Raden Rudi Alhempri dan Wismar Harianto, *Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Pada Program Kemitraan Bina Lingkungan*. Media Riset Bisnis dan Manajemen, Vol. 13, No. 1, April 2013

proses mengarahkan kepada warga buat mendapatkan serta tingkatan keahlian dalam berwirausaha.⁸

Konsep kewirausahaan (entrepreneurship) serta agama Islam antara keduanya memiliki kaitan yang lumayan erat; mempunyai ruh ataupun jiwa yang sangat dekat, walaupun bahasa teknis yang digunakan berbeda. Dalam Islam digunakan sebutan kerja keras, kemandirian(biyadihi), serta tidak putus asa. Ada didalam ayat Al- qur'an yang bisa jadi referensi buat semangat kerja serta mandiri di dalam pesan At-Taubah: 105 yang berbunyi:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahan :

*"Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."*⁹

Ayat ini jelas membagikan isyarat supaya manusia bekerja keras serta hidup mandiri. Janganlah menyudahi, melainkan terus beramaal dalam Tafsir Angkatan laut(AL) Azhar, sebab nilai kehidupan didetetapkan oleh amalan yang bermutu. Amal merupakan pekerjaan, usaha, perbuatan serta keaktifan hidup. Hingga tidak hanya beribadah

⁸Universitas Pendidikan Ganesha, "Kumpulan Abstrak (Model Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan Untuk Pemberdayaan Masyarakat", (Bali : 2008), hal 44.

⁹Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan. H.203

orang yang beriman pula wajib bekerja serta berupaya. Paling utama cocok bakat serta kemampuannya.¹⁰

Bekerja keras ialah esensi dari kewirausahaan. Prinsip kerja keras merupakan sesuatu langkah nyata yang bisa menciptakan kesuksesan(rezeki), namun wajib lewat proses yang penuh dengan tantangan.¹¹

Kewirausahaan serta perkembangan ekonomi sangat berkaitan erat secara signifikan. Perihal tersebut tidak diragukan lagi. Kenaikan jumlah wirausaha biasanya menuju pada sesuatu kenaikan dalam perkembangan ekonomi. Wirausaha(entrepreneur) ialah sumber energi manusia yang mempunyai keahlian yang kreatif, inovatif, dinamis, serta proaktif terhadap tantangan yang terdapat. Wujud wirausaha sangat diperlukan oleh sesuatu negeri, dinanti oleh tiap lembaga, serta dibutuhkan oleh tiap industri. Dengan banyaknya wirausaha, hingga penanda berarti dalam negeri secara ekonomi bisa terpenuhi ialah rendahnya angka pengangguran serta tingginya devisa paling utama dari hasil beberapa barang ekspor yang dihasilkan.

Salah satu *alternative* pemecahan buat kurangi tingkatan pengangguran yang diasumsikan lumayan pas merupakan dengan meningkatkan motivasi berwirausaha mahasiswa sebab mahasiswa bisa jadi wirausahawan terdidik yang sanggup merintis usahanya sendiri.

¹⁰Prof. Dr. Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Gema Insani : Depok, 2015), Jilid 3

¹¹Aprijon. *Kewirausahaan dan Pandangan Islam*. Menara Vol 12 No. 1, JANUARI –JUNI 2013.h. 7-8.

Dalam riset Suharti(2011) disebutkan kalau“ jumlah wirausaha muda di Indonesia cuma dekat 0. 18% dari total penduduk, masih tertinggal jauh dibanding Negeri maju semacam Amerika yang menggapai 11, 5% ataupun Singapore yang mempunyai 7, 2% wirasusahawan muda serta total penduduknya”.

Tiap orang wajib mempunyai jiwa kewirausahaan(entrepreneurship), sehingga dengan keahlian kreativitas, inovasi, kepemimpinan, serta manajerial yang dipunyai sanggup mendayagunakan pengetahuannya buat menghasilkan lapangan pekerjaan yang tidak cuma bisa menolong dirinya sendiri tetapi pula bawa akibat yang positif untuk warga dekat. Oleh karenanya, periset tertarik buat mengangkut suatu riset dengan judul. **“Analisis Manfaat Daya Guna Pelatihan Peningkatan Keterampilan Berwirausaha (Studi Kasus Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Selatan)”**, untuk mengetahui manfaat dan cara meningkatkan daya guna pelatihan keterampilan dalam berwirausaha.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan beberapa masalah yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan pelatihan berwirausaha oleh Dinas koperasi dan UKM provinsi Sulawesi Selatan?
2. Bagaimana manfaat dan daya guna pelatihan dalam berwirausaha oleh Dinas koperasi dan UKM provinsi sulawesi selatan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang hendak dikaji tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk pelaksanaan pelatihan berwirausaha oleh Dinas koperasi dan UKM provinsi Sulawesi Selatan.
2. Untuk mengetahui bagaimana manfaat dan daya guna pelatihan dalam berwirausaha oleh dinas koperasi dan UKM provinsi Sulawesi Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Manfaat akademis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru bagi dunia pendidikan, serta memperkaya hasil penelitian tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

2. Manfaat praktis

Penelitian ini digunakan sebagai wahana untuk mengkaji secara ilmiah gejala-gejala ekonomi yang ada dalam dunia nyata berdasarkan teori-teori yang pernah diperoleh. Adapun temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi calon peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian dibidang Usaha Kecil dan Menengah, dan juga mengembangkan dibidang lainnya. Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran tentang bagaimana cara meningkatkan pelatihan keterampilan berwirausaha.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pelatihan

1. Pengertian Pelatihan

Pelatihan merupakan tiap usaha buat membetulkan prestasi kerja pada sesuatu pekerjaan tertentu yang lagi jadi tanggung jawabnya. Idealnya, pelatihan wajib dirancang buat mewujudkan tujuan-tujuan organisasi, yang pada waktu bertepatan pula mewujudkan tujuan-tujuan para pekerja secara perorangan. Pelatihan kerap dikira selaku kegiatan yang sangat universal serta para pimpinan menunjang terdapatnya pelatihan.¹²

Pelatihan ialah salah satu usaha dalam tingkatan kualitas sumber energi manusia dalam dunia perhotelan. Karyawan, baik yang baru maupun yang telah bekerja butuh menjajaki pelatihan sebab terdapatnya tuntutan pekerjaan yang bisa berganti akibat pergantian area kerja.

2. Tujuan Pelatihan

Dalam novel Suparno Eko Widodo(2018: 13), Dale S. Beach mengemukakan“ the objective of training is to achive a change in the behavior of those trained”. Secara realitasnya tujuan pelatihan merupakan buat mendapatkan pelatihan yang bisa merubah tingkah laku seorang.¹³ Sebaliknya bagi Edwin B. Flippo kalau pelatihan buat tingkatan

¹²Yahya Murzaman,*Meningkatkan Kemampuan Cara Usaha Melalui Pelatihan Life Skill Tata Bogabbagi Warga Belajar Keaksaraan*, Vol 2 Nomor,3, September 2019

¹³Suparno Eko Widodo, Dale S. Beach mengemukakan “*the objective of training is to achive a change in the behavior of those trained*”. (2018:13),

pengetahuan serta keahlian seorang. Jadi bisa dikatakan kalau tujuan pelatihan ialah bisa mengganti sikap seorang dengan menaikkan pengetahuan serta keahlian yang terdapat pada dirinya sehingga bisa berguna buat kehidupannya.

Bagi Moekijat (1991: 55) tujuan universal dari pada pelatihan merupakan:¹⁴

- a. Buat meningkatkan kemampuan sehingga pekerjaan bisa dituntaskan dengan lebih kilat serta lebih efisien.
- b. Buat meningkatkan pengetahuan sehingga pekerjaan bisa dituntaskan secara rasional.
- c. Buat meningkatkan perilaku, sehingga memunculkan kerja sama dengan sahabat pegawai serta pimpinan Untuk mengembangkan keahlian sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan lebih efektif.

3. Manfaat Pelatihan

Terdapatnya program pelatihan yang dilaksanakan oleh organisasi atau industri terhadap karyawannya, ialah selaku berikut:

- a. Tingkatkan rasa puas karyawan dengan terdapatnya pelatihan karyawan hendak lebih merasa puas karna bisa mengenali suatu yang hendak dikerjakannya secara terperinci.
- b. Pengurangan pemborosan, Ada pula pemborosan jadi kurang karna dengan terdapatnya pelatihan karyawan hendak lebih terlatih.

¹⁴Moekijat, mengemukakan " *Tujuan umum pada Pelatihan*" (1991:55)

- c. Kurangi ketidakhadiran serta turn over karyawan. karyawan jadi lebih disiplin dalam menghargai waktu serta meningkatkan jiwa tanggung jawabnya.
- d. Membetulkan tata cara serta sistem kerja. Dengan terdapatnya pelatihan seluruh sistem kerja jadi lebih terencana serta lebih baik.
- e. Menaikkan tingkatan pemasukan. Dengan terdapatnya pelatihan karyawan hendak lebih tingkatan pendapatan dalam sesuatu industri.
- f. Tingkatkan pengetahuan karyawan jelas saja dengan terdapatnya pelatihan bisa tingkatan pengetahuan karyawan serta hendak tingkatan sistem industri jadi lebih baik.
- g. Membetulkan moral karyawan. Karyawan hendak lebih jadi moral serta tingkah laku dalam bekerja.
- h. Memunculkan kerja sama yang lebih baik. Jiwa solidaritas lebih bertambah sehingga hendak mempermudah karyawan buat silih menolong serta berhubungan.

4. Landasan ayat

Landasan ayatnya itu berlandaskan QS.AL-Mulk ayat 3-4:

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا مَّا تَرَىٰ فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِنِّ

تَفَاوُتٍ تَمَّارِجٍ الْبَصَرَ هَلْ تَرَىٰ مِن فُطُورٍ

Terjemahan :

Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis, kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang

ثُمَّ ارْجِعِ الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ يَنْقَلِبْ إِلَيْكَ الْبَصَرُ خَاسِئًا وَهُوَ حَسِيرٌ

Terjemahan :

Kemudian pandanglah sekali lagi niscaya penglihatanmu akan kembali kepadamu dengan tidak menemukan sesuatu cacat dan penglihatanmu itupun dalam keadaan payah.¹⁵

B. Wirausaha

1. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan keahlian kreatif serta inovatif yang dijadikan dasar, kiat serta sumber energi buat mencari kesempatan mengarah sukses. Inti dari kewirausahaan merupakan keahlian buat menghasilkan suatu yang baru serta berbeda(create new and different) lewat berfikir kreatif serta inovatif.

Bagi Suryana, buat jadi wirausaha yang sukses tidak cuma diperlukan pengetahuan saja tetapi pula diperlukan keahlian berwirausaha yang mumpuni. Keahlian berwirausaha merupakan keahlian ataupun kemampuan memahami seluk beluk tentang kewirausahaan yang ialah bawaan semenjak lahir ataupun ialah hasil latihan ataupun aplikasi serta digunakan buat berwirausaha. Keahlian yang wajib dipunyai seseorang wirausaha di antara lain:

¹⁵Kementerian Agama RI *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung Al Mizan Publishing House, 2011

- a. Keahlian menghitung efek.
- b. Keahlian berfikir kreatif.
- c. Keahlian dalam mengetuai serta mengelola.
- d. Keahlian berbicara serta berhubungan.
- e. Keahlian metode usaha yang dicoba.
- f. Strategi pemasaran.
- g. Strategi operasional.
- h. Strategi keuangan.

Suryana berkata kalau kewirausahaan ialah sesuatu keahlian dalam menghasilkan nilai tambah di pasar lewat proses pengelolaan sumber energi dengan cara- cara baru serta berbeda lewat:

- a. Pengembangan teknologi.
- b. Temuan pengetahuan ilmiah baru.
- c. Revisi produk benda serta jasa yang terdapat.
- d. Temuan cara- cara baru buat menciptakan benda lebih banyak dengan sumber energi lebih efisien.

Kreativitas merupakan keahlian buat meningkatkan ide- ide baru serta metode metode baru dalam pemecahan permasalahan serta menciptakan kesempatan. Sebaliknya inovasi merupakan keahlian buat

mempraktikkan kreativitas dalam rangka pemecahan permasalahan serta menciptakan kesempatan. Jadi kreativitas merupakan keahlian buat memikirkan suatu yang baru serta berbeda, sebaliknya inovasi ialah keahlian buat melaksanakan suatu yang baru serta berbeda.

Jadi Wirausaha berarti mempunyai keahlian menciptakan serta mengevaluasi peluang- peluang, mengumpulkan sumber- sumber energi yang dibutuhkan serta berperan buat mendapatkan keuntungan dari peluang- peluang itu. Sebutan Kewirausahaan secara filosofi berarti keahlian dalam berpikir kreatif serta berperilaku inovatif yang dijadikan dasar ataupun penggerak dalam mengalami tantangan hidup. Paling tidak terdapat 3 penafsiran bonus dari kewirausahaan ialah:

1. Asumsi terhadap kesempatan usaha yang terungkap dalam seperangkat aksi dan membuahkan hasil berbentuk organisasi usaha yang melembaga, produktif serta inovatif.
2. Semangat, perilaku, sikap serta keahlian seorang dalam menanggulangi usaha serta ataupun aktivitas yang menuju pada upaya mencari, menghasilkan, serta mempraktikkan metode kerja, teknologi, serta produk baru.
3. Keahlian buat mengelola kegiatan usaha, mulai dari proses merancang, melakukan, sampai menanggung efek yang mencuat buat memperoleh keuntungan yang lebih besar.

2. Jiwa dan Sikap Kewirausahaan

Meredith et angkatan laut(AL). mengemukakan nilai berarti dari wirausaha merupakan:¹⁶

a. Percaya diri (*self confidence*)

Ialah paduan perilaku serta kepercayaan seorang dalam mengalami tugas ataupun pekerjaan, yang bertabiat internal, sangat relative serta dinamis serta banyak ditetapkan oleh kemampuannya buat mengawali, melakukan serta menuntaskan.

b. Berorientasi tugas dan hasil

Seorang yang senantiasa mengutamakan tugas serta hasil, merupakan orang yang senantiasa mengutamakan nilai- nilai motif berprestasi, berorientasi pada laba, intensitas serta kerja keras.

c. Keberanian mengambil risiko

Wirausaha merupakan orang yang lebih menggemari usaha- usaha yang lebih menantang buat menggapai kesuksesan ataupun kegagalan dari pada usaha yang menantang.

d. Kepemimpinan

Seseorang wirausaha wajib mempunyai watak kepemimpinan, kepeloporan, keteladanan. Dia senantiasa menunjukkan produk serta jasa- jasa baru serta berbeda sehingga dia jadi pelopor baik dalam proses penciptaan ataupun pemasaran. Serta senantiasa menggunakan perbandingan selaku sesuatu yang menaikkan nilai.

¹⁶Meredith, Geoffrey G. 2002. *Kewirausahaan: Teori dan praktek*. Jakarta : PPM

3. Menumbuhkan Jiwa Wirausaha

Bisa jadi kita sempat mendengar kalau keluarga yang kaya hendak menimbulkan anak yang kaya sebab mereka terbiasa kaya. Begitu pula terdapat yang menyangka kalau seorang jadi pengusaha sebab memanglah bapak- ibunya. Kakek- neneknya, serta sebagian besar keluarganya merupakan generasi pengusaha.

Asumsi semacam ini membuat kita galat karna jadi wirausaha merupakan hak asasi seluruh orang. Jangan sebab mentang mentang tidak memiliki generasi pengusaha kita menutup kesempatan buat jadi wirausaha.

Lewat bermacam media tiap orang bisa menekuni serta meningkatkan jiwa wirausaha. Bagi komentar dari Suryana kalau orang-orang yang mempunyai jiwa serta perilaku kewirausahaan ialah:

a. Percaya diri (yakin, optimis dan penuh komitmen)

Yakin diri dalam memastikan suatu, yakin diri dalam melaksanakan suatu, yakin diri kalau kita bisa menanggulangi bermacam efek yang dihadapi ialah factor yang mendasar yang wajib dipunyai oleh wirausaha.

b. Berinisiatif (*energy* dan percaya diri)

Menunggu hendak suatu yang tidak tentu ialah suatu yang sangat dibenci oleh seorang yang mempunyai jiwa wirausaha. Dalam mengalami dinamisnya kehidupan yang penuh dengan pergantian serta perkara yang

dialami, seseorang wirausaha hendak senantiasa berupaya mencari jalur keluar.

c. Memiliki motif berprestasi (berorientasi hasil dan berwawasan ke depan)

Berbagai macam sasaran demi menggapai sukses dalam kehidupan umumnya senantiasa dirancang oleh seseorang wirausaha. Satu demi satu targetnya terus mereka raih. Apabila dihadapkan pada keadaan kandas, mereka akan terus berupaya kembali membetulkan kegagalan yang dialaminya. Keberhasilan demi keberhasilan yang diraih oleh seorang yang berjiwa entrepreneur menjadikannya faktor buat terus mencapai sukses dalam hidupnya.

d. Memiliki jiwa kepemimpinan (berani tampil berbeda dan berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan)

Kepemimpinan ialah aspek kunci jadi wirausahawan sukses. Berani tampak ke depan mengalami suatu yang baru meski penuh efek. Keberanian ini pastinya dilandasi perhitungan yang rasional. Seorang yang khawatir buat tampak menentuai serta senantiasa melemparkan tanggung jawab kepada orang lain, hendak susah mencapai sukses serta berwirausaha.

e. Suka tantangan

Kita bisa jadi kerap membaca ataupun melihat sebagian permasalahan mundurnya seseorang manajer ataupun eksekutif dari

sesuatu industri. Sebagian dari mereka nyatanya merasa jenuh terus menerus mengemban tugas teratur yang entah kapan berakhirnya. Mereka memerlukan kehidupan yang lebih dinamis yang sepanjang ini belum mereka miliki di industri tempat mereka bekerja.

C. Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan Pengelola/Pengurus Koperasi

Peningkatan keahlian kewirausahaan pengelola/ pengurus koperasi ialah perihal yang butuh dicoba dalam rangka menggapai keberhasilan koperasi. Perubahan- perubahan yang terjalin dalam perekonomian nasional wajib diimbangi dengan keahlian pengelola koperasi dalam mencari, menciptakan serta menggunakan tiap kesempatan yang terdapat. Buat mewujudkan seluruh itu, hingga butuh dicoba upaya- upaya yang nyata yang pas buat jadi seseorang wirausaha koperasi yang sukses.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dicoba merupakan dengan memakai pendekatan kualitatif. Riset yang bermaksud buat menguasai fenomena tentang apa yang dirasakan oleh subjek riset misalnya sikap, anggapan, motivasi, aksi serta lain- lain. Secara holistik serta deskripsi dalam wujud perkata serta Bahasa pada sesuatu konteks spesial yang alamia serta dengan menggunakan bermacam metedologi ilmiah.¹⁷ Penelitian ini juga merupakan ialah penelitian deskriptif yang dimaksudkan buat menggali serta serta data baik tentang proses serta mekanisme. Tidak hanya itu, riset ini ialah panduan serta penelitian kepustakaan serta penelitian lapangan, sebab dimulai dengan jajak bahan pustaka serta bahan literatur.¹⁸

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di Kota Makassar, dengan mengambil lokasi di Dinas Koperasi serta UKM Provinsi Sulawesi Selatan Makassar yang beralamat di Jalan. A. P Pettarani, Banta- bantaeng, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222. Objek dalam penelitian ini merupakan Kepala Bidang UKM Dinas Koperasi Provinsi Sulawesi Selatan.

¹⁷LexyMoleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2010), h. 6.

¹⁸Irwan Tarmiwi. *Metode Penelitian*. (Cet 1; Surabaya : UIN SA Press, 2014), h. 172.

C. Sumber Data

Sumber Data penelitian adalah subjek darimana dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini mencakup sumber primer dan sekunder ialah:¹⁹

1. Data Primer

Data primer ialah informasi yang diperoleh dari hasil riset empiris, ialah riset yang dicoba langsung didalam warga.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari hasil penelaahan kepustakaan ataupun penelaahan terhadap bermacam literatur ataupun bahan pustaka yang berkaitan dengan permasalahan ataupun modul penelitian.²⁰

D. Fokus dan Deskripsi Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti memfokuskan pada Peningkatkan pelatihan keahlian dalam berwirausaha. Penelitian Ini berfokus dalam 2 Hal pokok, ialah:

1. Khasiat serta energi guna pelatihan dalam berwirausaha.
2. Metode tingkatan pelatihan keahlian berwirausaha.

E. Instrumen Penelitian

Dalam riset ini penulis memakai instrumen ialah salah satunya instrumen terutama dalam riset kualitatif merupakan riset itu sendiri. Periset

¹⁹Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 127

²⁰Mukti Fajar, Yulianto Achmad, *Op. Cit.*, hlm. 156.

bisa jadi memakai alat- alat bantu buat mengumpulkan informasi semacam tape recorder, video kaset, ataupun kamera. Namun khasiat ataupun pemanfaatan alat- alat ini sangat bergantung pada periset itu sendiri.

Periset lewat observasi langsung di posisi(diucap“ participant-Observer) di samping mempunyai kelebihan- kelebihan, pula memiliki sebagian kelemahan. Kelebihannya antara lain:

Awal, periset bisa langsung memandang, merasakan, serta hadapi apa yang terjalin pada subjek yang ditelitinya. Dengan demikian, periset hendak lelet laut“ menguasai” makna- makna apa saja yang tersembunyi di balik realita yang kasat mata(verstehen). Ini merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai lewat riset kualitatif.

Kedua, periset hendak sanggup memastikan kapan penyimpulan informasi sudah memadai, informasi sudah jenuh, serta riset dihentikan. Dalam riset kualitatif, pengumpulan informasi tidak dibatasi oleh instrumen(berbentuk wawancara) yang terencana menghalangi riset pada variabel- variabel tertentu saja.

Ketiga, periset bisa langsung melaksanakan pengumpulan informasi, menganalisisnya, melaksanakan refleksi secara terus menerus, serta secara gradual“ membangun” uraian yang tuntas tentang suatu perihal. Ingat, dalam riset kualitatif, periset memanglah“ mengkonstruksi” kenyataan yang tersembunyi(tacit) di dalam warga.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, metode pengumpulan informasi ialah aspek berarti demi keberhasilan penelitian. Tata cara pengumpulan informasi ialah metode ataupun metode yang dicoba buat mengumpulkan informasi. Metode yang dipergunakan dalam proses pengumpulan informasi dalam riset ini terdiri atas tata cara.²¹

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat di lapangan atau lokasi penelitian yang sedang dilakukan. Observasi dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data-data kongkret di tempat penelitian. Observasi digunakan dalam melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sesuatu wujud komunikasi verbal, ialah obrolan yang bertujuan buat mendapatkan data.²² Komunikasi ini dicoba secara langsung oleh pihak yang memerlukan data dengan pihak lain buat mendapatkan data yang diperlukan. Dengan metode ini, kita bisa menggali data lebih mendalam sebab seluruh suatu yang tidak dimengerti bisa ditanyakan secara lansung. Dalam perihal ini, penulis mendapatkan data dari para Wirausaha yang terletak di Dinas Koperasi serta UKM Provinsi Sulawesi Selatan Kota Makassar.

²¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 285

²²Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 113.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan informasi lewat tata cara dokumentasi, periset menyelidiki benda- benda tertulis semacam buku- buku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan serta sebagainya. Dokumentasi ini digunakan buat memperoleh penjelasan serta penerangan pengetahuan serta fakta.

G. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam riset ini merupakan tata cara analisis informasi kualitatif. Analisis informasi kualitatif bertabiat induktif, ialah sesuatu analisis bersumber pada informasi yang diperoleh, Analisis informasi terdiri dari 3(3) alur aktivitas yang terjalin secara bertepatan ialah:²³

1. Reduksi data.

Reduksi ialah proses pemilihan pemusatan atensi pada penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi informasi“ agresif” yang timbul dari catatan tertulis di lapangan. Dengan“ reduksi informasi” periset tidak butuh mengartikannya selaku kuantifikasi. Informasi kualitatif bisa disederhanakan serta ditransformasikan dalam aneka berbagai metode, ialah: lewat pilih yang ketat, lewat ringkasan ataupun penjelasan pendek, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, serta sebagainya. Kadang bisa pula mengganti informasi kedalam angka-

²³ Rachman, Maman, *Metode Penelitian Pendidikan Moral*, (Semarang: UnnesPress, 2011), h. 173.

angka ataupun peringkat- peringkat, namun aksi ini tidak senantiasa bijaksana. Reduksi informasi dicoba periset dengan memilah serta memutuskan informasi hasil wawancara serta observasi di lapangan.

2. Penyajian data.

Penyajian informasi merupakan menyusun sekumpulan data yang membagikan mungkin terdapatnya penarikan kesimpulan serta pengambilan aksi. Penyajian- penyajian informasi yang dirancang guna mencampurkan data yang tersusun dalam sesuatu wujud yang padu serta gampang diraih misalnya dituangkan dalam bermacam tipe matriks, grafik, jaringan serta bagan.

3. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan dini yang di kemukakan masih bertabiat sedangkan, serta hendak berganti apabila tidak di temukan bukti- bukti yang kokoh yang menunjang pada sesi pengumpulan informasi selanjutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1) Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Selatan

Dinas Koperasi serta UMKM Provinsi Sulawesi Selatan merupakan Satuan Kerja Fitur Wilayah yang memiliki peranan besar terhadap pemberdayaan Koperasi serta UMKM di Provinsi Sulawesi Selatan dituntut bisa menyusun Rencana Kinerja Tahunan(RKT) yang ialah proses penjabaran lebih lanjut dari target serta program yang sudah diresmikan dalam Rencana Strategis(Renstra) yang mencakup periode tahunan.

Rencana Kinerja Tahunan(RKT) menggambarkan aktivitas tahunan yang hendak dilaksanakan oleh OPD serta penanda kinerja beserta target- targetnya bersumber pada program, kebijakan serta target yang sudah diresmikan dalam rencana strategis(Renstra).

Disamping itu Rencana Kinerja muat usulan- usulan tahun 2021 yang diusulkan oleh Dinas Koperasi serta UMKM Provinsi Sulawesi Selatan. Iktikad disusunnya Rencana Kinerja Tahunan merupakan melindungi konsistensi serta keterpaduan dalam perencanaan, penerapan, penganggaran ataupun pengawasan. Ada pula tujuan penataan Rencana Kinerja Tahunan merupakan selaku salah satu acuan untuk Dinas Koperasi serta UMKM Provinsi Sulawesi Selatan dalam menyusun dokumen penerapan anggaran.

2) Profil Dinas koperasi dan UMKM Provinsi Sulawesi Selatan

Nama Instansi : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sulawesi Selatan

Desa/Kelurahan : Banta-bantaeng

Kecamatan : Rappocini

Kota : Makassar

Provinsi : Sulawesi Selatan

Kode Pos : 90222

Nomor Telepon : (0411) 853991

Tahun Berdiri : 2008

Waktu Kerja : Senin-Jumat

3) Visi Dan Misi Dinas koperasi dan UMKM Provinsi Sulawesi Selatan

a) Visi

Adapun Visi dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sulawesi Selatan yaitu “ Terwujudnya koperasi, usaha kecil dan menengah yang tangguh, mandiri dan berjiwa entrepreneur”

b) Misi

Adapun Misi dari dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sulawesi Selatan yaitu :

1. Meningkatkan sumber daya manusia koperasi, usaha kecil dan menengah.
2. Meningkatkan pembinaan terhadap koperasi usaha kecil dan menengah.

3. Meningkatkan kemampuan administrasi manajemen, organisasi dan pengelolaan koperasi usaha kecil dan menengah.
4. Meningkatkan akses permodalan bagi koperasi usaha kecil dan menengah.
5. Meningkatkan akses pemasaran hasil-hasil produksi usaha kecil dan menengah.
6. Meningkatkan kemampuan promosi dan pemasaran hasil produksi usaha kecil dan menengah.

4) Tugas Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah Provinsi Sulawesi Selatan

Tugas dinas koperasi usaha kecil menengah provinsi sulawesi selatan ialah melakukan pembangunan, pengembangan serta pembinaan koperasi, usaha kecil serta menengah.

5) Fungsi Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah Provinsi Sulawesi Selatan

- a. Menyusun rencana strategis serta rencana kerja sekalian anggaran dinas koperasi, usaha kecil serta menengah(KUKM).
- b. Melakukan rencana stategis serta dokumen penerapan anggaran.
- c. Menyusun kebijakan, pedoman, serta standar teknis pemangunan, pengembangan serta pembinaan koperasi, usaha kecil serta menengah.

- d. Melakukan pembangunan, pengembangan, pembinaan, proteksi koperasi, usaha kecil serta menengah.
- e. Fasilitasi pengembangan kemitraan antara koperasi, usaha kecil dengan usaha menengah dan usaha besar.
- f. Pengelolaan fasilitasi proteksi, pembinaan serta pengembangan usaha kecil serta menengah.
- g. Pengembangan serta penyelenggaraan pemasaran serta promosi koperasi, usaha kecil serta menengah.
- h. Pengawasan serta pengendalian izin di bidang koperasi, usaha kecil serta menengah.
- i. Penyediaan, penatausahaan, pengelolaan, pemeliharaan serta perawatan prasarana serta fasilitas kerja di bidang koperasi, usaha kecil serta menengah.
- j. Pemantauan, pengendalian serta penilaian penerapan kebijakan.
- k. Pemungutan, penatausahaan, penyeteroran, pelaporan, serta pertanggungjawaban penerimaan retribusi di bidang koperasi, usaha kecil serta menengah.
- l. Pemberian sokongan teknis kepada warga serta fitur wilayah di bidang koperasi, usaha kecil serta menengah.
- m. Pembinaan serta pengemangan sumber energi manusia pengelola koperasi, usaha kecil serta menengah.
- n. Penengakan peraturan perundang-undangan di bidang koperasi, usaha kecil serta menengah.

- o. Penelolaan kepegawaian, keuangan, serta benda dinas koperasi, usaha kecil serta menengah.
- p. Pengelolaan ketatausahaan serta kerumahtangaan dinas koperasi, usaha kecil serta menengah.
- q. Pengelolaan kearsipan, informasi serta data dinas koperasi, usaha kecil serta menengah.
- r. Pelaporan serta pertanggungjawaban penerapan tugas serta guna dinas koperasi, usaha kecil serta menengah.

6) Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan Ukm Provinsi Sulawesi Selatan

Adapun struktur organisasi yang diterapkan di dinas koperasi dan ukm provinsi sulawesi selatan ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris
 - a. Kepala sub bagian Program
 - b. Kepala sub bagian Umum, Kepegawaian dan Hukum
 - c. Kepala sub bagian Keuangan
3. Kelompok Jabatan Fungsional
 - a. Arsiparis madya
 - b. Ahli madya pengawas koperasi
 - c. Ahli muda pengawas koperasi
 - d. Arsiparis muda
 - e. ahli pertama pengawas koperasi

4. Bidang Kelembagaan dan Pengawasan
 - a. Kepala seksi kelembagaan dan perizinan
 - b. Kepala seksi keanggotaan dan penerapan peraturan
 - c. Kepala seksi pengawasan pemeriksaan dan penilaian koperasi
5. Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil
 - a. Kepala seksi pemberdayaan dan pengembangan koperasi
 - b. Kepala seksi pemberdayaan dan fasilitasi usaha kecil
 - c. Kepala seksi peningkatan kualitas sumber daya manusia koperasi dan kewirausahaan
6. UPT Balai Pendidikan dan Pelatihan Koperasi
 - a. Kepala sub bagian tatausaha
 - b. Kepala seksi pendidikan dan pelatihan
 - c. Kepala seksi penyusun program perencanaan diklat
7. UPT Pusat Pelayanan Usaha Terpadu
 - a. Kepala sub bagian tatausaha
 - b. Kepala seksi inkubator bisnis
 - c. Kepala seksi layanan usaha terpadu
8. Keanggotaan

Anggota koperasi ini adalah pegawai negeri sipil pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dilingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan sebagaimana tercantum dalam lampiran I Anggaran Rumah Tangga. Pegawai Negeri Sipil yang dapat diterima menjadi Anggota Koperasi adalah mereka yang telah memenuhi syarat.

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari informan (Kabid UKM Provinsi Sulawesi Selatan yaitu bapak Zainuddin S.E.,M.M) mengenai bagaimana bentuk pelaksanaan pelatihan berwirausaha oleh dinas koperasi sulawesi selatan dan Manfaat Daya Guna Pelatihan Peningkatan Keterampilan Berwirausaha diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Bentuk pelaksanaan pelatihan berwirausaha oleh dinas koperasi sulawesi selatan

Untuk pelaksanaan pelatihan kewirausahaan harus atas usulan dinas koperasi kabupaten kota. Salah satu bentuk pelaksanaan pelatihan berwirausaha oleh dinas koperasi sulawesi selatan adalah Young Entrepreneur School Sulawesi Selatan (YESS).

Young Entrepreneur School Sulawesi Selatan (YESS) ataupun sekolah wirausaha muda ialah salah satu wujud pembelajaran serta pelatihan dalam rangka pengembangan sumber energi manusia dalam bidang kewirausahaan. Sekolah wirausaha muda yang menjadikan siswa pada jenjang sekolah lanjutan atas jadi target dalam program ini digagas oleh Dinas Koperasi(Diskop) serta UKM Sulawesi Selatan yang secara formal bergulir mulai Sabtu bertepatan pada 3 Februari 2018. YESS ialah program kerja Diskop serta UKM Sulawesi Selatan yang terkategori non APBD/ APBN. YESS didesain buat pembelajar kewirausahaan pendatang baru dari nol, berpendekatan training, inkubasi serta pendampingan(

coaching serta mentoring), perpaduan semangat berwirausaha serta tata cara belajar terstruktur, dan perpaduan pembangkitan mindset, managerial skill serta spirituality. YESS tercipta bersumber pada uraian kalau kewirausahaan nyatanya bukan cuma bakat semenjak lahir ataupun bertabiat praktek lapangan saja, namun kewirausahaan ialah sesuatu disiplin ilmu yang butuh dipelajari serta diperkuat lewat proses pembelajaran serta pelatihan. Program YESS berlangsung sepanjang 3 bulan, dengan 8 kali pertemuan tiap bulan pada hari Sabtu serta Ahad.

Diskop UKM Sulawesi Selatan sudah mempersiapkan ruang belajar representatif di UKM Center Sulawesi Selatan, serta regu fasilitator dari konsultan PLUT, coach serta praktisi bisnis. Salah satu perihal menarik dari program ini merupakan calon partisipan mendaftar tanpa bayaran apapun (free) serta siswa mendaftar secara mandiri dengan menghubungi pengelola YESS di kantor Diskop UKM Sulawesi Selatan.

Konsep pendidikan YESS dikemas dalam suatu program pelatihan teratur oleh para mentor/ trainer/ coach bisnis yang ditunjang dengan pendampingan secara intensif. Dengan pendidikan 20% teori serta 80% praktek diharapkan terbentuk generasi wirausaha muda yang sanggup menggerakkan perekonomian serta menebar rahmat untuk orang lain. Dalam program ini, dicoba pelatihan untuk anak muda di dasar 17 tahun dengan harapan sanggup membuka metode pikir para generasi muda buat jadi seseorang wirausaha.

2. Manfaat pelatihan keterampilan dalam berwirausaha

Program pelatihan ialah serangkaian kegiatan yang dirancang buat kenaikan pengetahuan, pengetahuan, keahlian, perilaku, performance kerja trainee. Pelatihan bisa membagikan keahlian baru yang dibutuhkan oleh trainee supaya bisa melaksanakan pekerjaan dengan metode mengenali apa yang wajib dicoba, gimana melaksanakan pekerjaan.²⁴ Hasil yang di idamkan dalam pelatihan merupakan kemampuan serta kenaikan keahlian. Sehingga pelatihan diperuntukan buat mengganti perilaku supaya lebih efisien dalam bekerja, sebaliknya pada tingkatan dasar/ rendah pelatihan berisikan pendidikan tentang tugas tertentu ataupun pengoperasian mesin.

Training atau pelatihan juga didefinisikan sebagai upaya/effort yang dilakukan untuk memfasilitasi individu dalam mempelajari pengetahuan, *skill*, dan perilaku yang berkaitan dengan pekerjaan. Manfaat pelatihan adalah untuk mengembangkan keterampilan antar personal trainee yang mampu mendorong perilaku integratif dan kolaboratif dari individu yang dilatih.²⁵ Aktivitas pelatihan serta pengembangan hendak membagikan donasi yang berarti bila orang(trainee) memperoleh pengalaman, dan sanggup tingkatan pengetahuan serta keahlian dalam bekerja.

Merujuk pada penafsiran serta khasiat tersebut, pelatihan kewirausahaan ialah proses mentransfer pengetahuan dan keahlian yang bertujuan buat tingkatan semangat, perilaku, sikap serta keahlian trainee

²⁴ Raymond A. Noe, John R. Hollenbeck, dan Barry Gerhart, *Human Resources Management: Gaining A Competitive Advantage* (New York: McGraw-Hill/Irwin, 2008), 267.

²⁵ Bambang Raditya Purnomo, "Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Motivasi Berwirausaha Pada Penyandang Tuna Rungu", *Ekspektra, Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol 1, No. 1 (2016), 21-30

manakala berupaya, menghasilkan, menanggulangi, serta mempraktikkan aktivitas usaha sehingga didapatkan keuntungan yang lebih besar. Program pelatihan kewirausahaan difokuskan pada membangun pengetahuan dan keahlian guna mempersiapkan diri buat mengawali usaha, pula mengaitkan partisipan pelatihan buat ikut serta dalam praktek kewirausahaan.

- Seperti yang dikatakan Bapak Zainuddin bahwa manfaat pelatihan keterampilan dalam berwirausaha yaitu untuk menambah ilmu, untuk meningkatkan sumber daya manusia, untuk meningkatkan skill didalam mengetahui apakah itu yang dikatakan berwirausaha? Karena, banyak orang yang mengatakan bahwa yang namanya wirausaha itu pedagang, nah itu tidak sama karena yang dikatakan wirausaha itu ialah ada inovasi didalamnya contoh sederhananya (Semangka yang biasanya diperjualbelikan dalam bentuk bulat tetapi jika kita ingin menjual dengan bentuk lain apakah bisa?) kenapa kita tidak membuat inovasi menjual Semangka dalam bentuk segiempat bisa! Jika bisa itu namanya inovasi itulah namanya wirausaha seperti bisa merubah bentuk tapi rasanya tetap semangka. Kalau itu dimulai dari diri kita pasti banyak yang menghampiri kita.²⁶

Dari kutipan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa manfaat pelatihan keterampilan dalam berwirausaha dapat meningkatkan *skill* yang dimiliki seorang wirausaha, menambah ilmu dan pengetahuan tentang

²⁶ Wawancara dengan Bapak Zainuddin (Kepala Bidang UKM)

kewirausahaan, dapat menambah inovasi dan kreativitas dalam berwirausaha tanpa harus terikat dengan sebuah Perusahaan.

3. Cara Mengikuti Pelatihan Kewirausahaan

Program pelatihan (*entrepreneurship training program*) berfokus untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dengan melibatkan *trainer* atau peserta pelatihan kedalam praktek berwirausaha.²⁷ Maka untuk menumbuhkembangkan wirausaha muda program pelatihan kewirausahaan dapat dirancang dengan tujuan meningkatkan *knowledge*, *skill*, serta *attitude*.

- Sebagaimana informasi dari hasil wawancara seorang Informan yaitu Bapak Zainuddin mengenai cara mengikuti pelatihan tentang kewirausahaan yaitu Meminta peserta melalui Dinas Kabupaten Kota, kami meminta nama-nama atau usulan dari Dinas Kabupaten Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, jadi ada 24 Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, jikalau kita akan membuat pelatihan kewirausahaan terlebih dahulu kita menyurat ke Dinas Kabupaten Kota yang ada di Sulawesi Selatan, karena biasanya setiap Kabupaten Kota mengirimkan paling sedikit 5 pesertanya, 5x24 berarti 120, jadi begitu mekanismenya kita melakukan permintaan peserta ke Kabupaten.

Dari kutipatan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa cara mengikuti pelatihan kewirausahaan yaitu dengan cara meminta kepada

²⁷ Anita Christanti, "Studi Peranan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Sikap Dan Intensi Kewirausahaan Di Sentra Industri Produk Roti Dan Kue Rungkut Lor Surabaya", AGORA, Jurnal Mahasiswa Program Manajemen Bisnis, Vol. 4, No. 1 (2016), 242-248.

delegasi dari setiap Dinas Koperasi untuk mengutus anggotanya sebanyak 5 orang untuk mengikuti pelatihan kewirausahaan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan berwirausaha dan menggali skill yang dimiliki oleh setiap orang terutama yang akan mengikuti pelatihan tersebut.

4. Pelatihan Sangat Berpengaruh Bagi Peningkatan

- Sebagaimana informasi dari hasil wawancara seorang informan yaitu Bapak Zainuddin mengenai pengaruh pelatihan terhadap peningkatan yaitu Sangat berpengaruh, sebagaimana contohnya ialah (apa bedanya kalau kita bersekolah antara orang yang duduk di SMA dan orang yang duduk di perguruan tinggi pasti bisa cara berpikirnya berbeda, yang selama ini teman-teman UKM kita belum mengetahui bahwa yang dikatakan berwirausaha itu perlu ada inovasi setelah ikut pelatihan ini pasti ada peningkatan dalam hal mengelola usaha, itu yang di sampaikan dan di berikan penjelasan seperti itu dalam pelatihan .

Dari kutipan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pelatihan sangat berpengaruh bagi peningkatan karena setelah dari pelatihan para peserta dapat mengimplementasikan hasil yang didapat dari pelatihan tersebut dan membuat inovasi-inovasi dalam mengelola usaha untuk meningkatkan *skill* berwirausaha.

5. Cara meningkatkan pelatihan keterampilan berwirausaha.

- Sebagaimana informasi dari hasil wawancara seorang informan yaitu Bapak Zainuddin mengenai cara meningkatkan pelatihan keterampilan

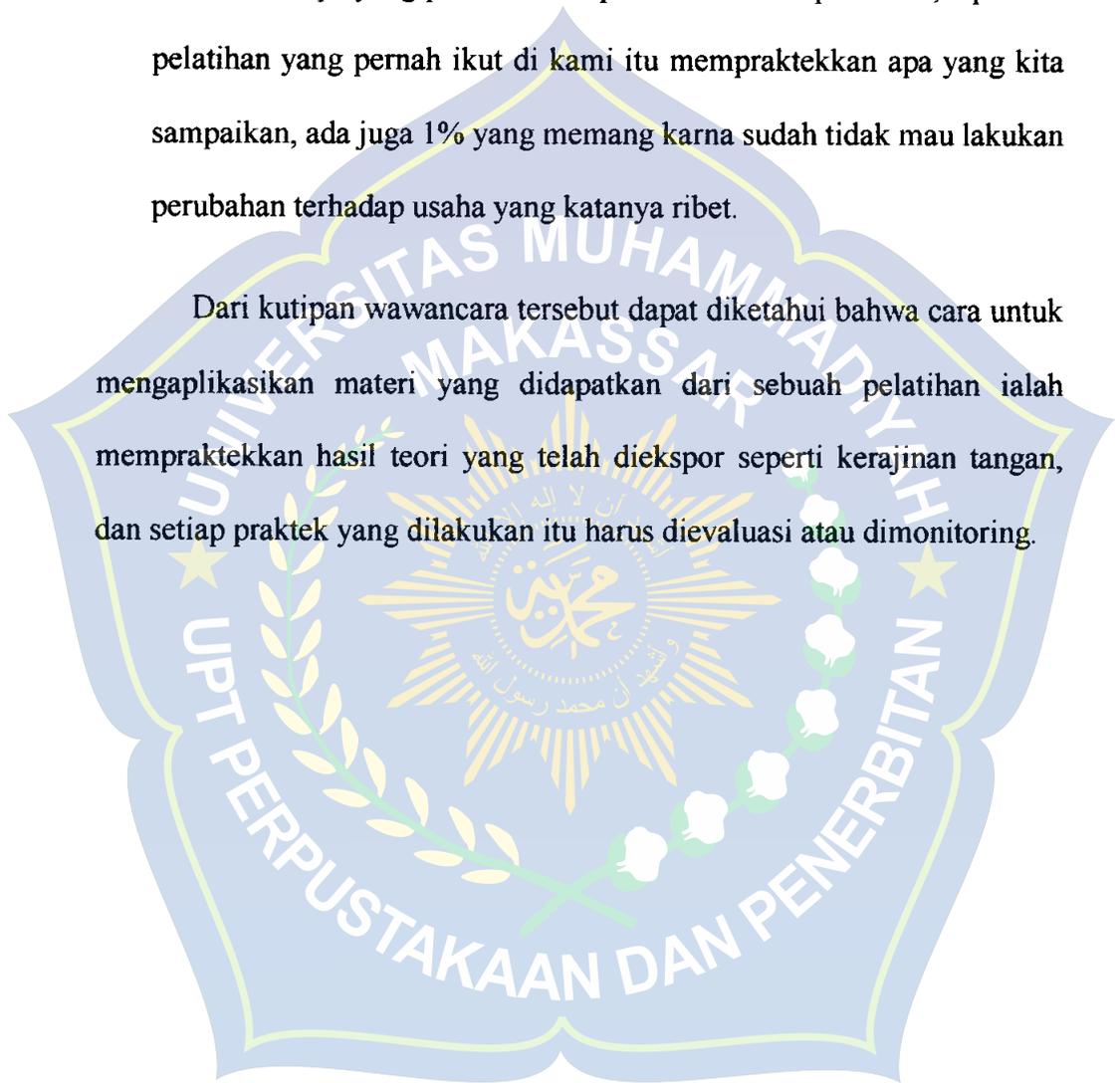
berwirausaha yaitu Ada beberapa cara yang kita lakukan dalam hal pelatihan keterampilan berwirausaha di Dinas Koperasi yang pertama ada pemberian teori, kedua ada praktek seperti tadi yang kita lakukan itu ada perubahan kita akan lakukan praktek, jadi ada dua ada teorinya kemudian ada prakteknya cuman memang waktunya tidak terlalu lama karna terkadang hanya tiga hari.

Dari kutipan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa cara meningkatkan pelatihan keterampilan berwirausaha ialah mengaplikasikan teori-teori dengan cara membuat wadah tersendiri (Ekspor Teori Ilmu Kewirausahaan), Lalu mempraktekkan hasil teori yang telah diekspor dengan cara membuat kreativitas seperti memanfaatkan situasi untuk berkerajinan tangan.

6. Cara untuk mengaplikasikan materi yang didapatkan dari sebuah pelatihan.
 - Sebagaimana informasi dari hasil wawancara seorang informan yaitu Bapak Zainuddin mengenai Cara untuk mengaplikasikan materi yang didapatkan dari sebuah pelatihan yaitu yang pertama itu mindset peserta harus berubah setelah keluar dari pelatihan itu, selanjutnya dia harus mempraktekan betul dan kita melakukan monitorin dan evaluasi hasil dari pelatihan itu, apakah betul materi atau teori dan praktek yang di sampaikan pada saat pelatihan dia praktek kan di tempat usahanya, karna banyak juga teman teman UKM kita setelah dia keluar dari pelatihan dia tidak praktek kan apa yang kita sampaikan itulah fungsi dari ada yang namanya dikita itu monitorin dan evaluasi

pelaksanaan hasil kegiatan pelatihan, jadi monitor itu cara tepatnya kalau dia belum mempraktekan itu kita ajari kenapa kita tidak melakukan apa yang pernah disampaikan di dalam pelatihan, tapi 99% pelatihan yang pernah ikut di kami itu mempraktekkan apa yang kita sampaikan, ada juga 1% yang memang karna sudah tidak mau lakukan perubahan terhadap usaha yang katanya ribet.

Dari kutipan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa cara untuk mengaplikasikan materi yang didapatkan dari sebuah pelatihan ialah mempraktekkan hasil teori yang telah diekspor seperti kerajinan tangan, dan setiap praktek yang dilakukan itu harus dievaluasi atau dimonitoring.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan pembahasan di atas dapat dikemukakan beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Bentuk pelaksanaan pelatihan berwirausaha oleh dinas koperasi sulawesi selatan yaitu untuk pelaksanaan pelatihan harus atas usulan dinas koperasi kabupaten kota, Salah satu bentuk pelaksanaan pelatihan berwirausaha oleh dinas koperasi sulawesi selatan adalah Young Entrepreneur School Sulawesi Selatan (YESS). Young Entrepreneur School Sulawesi Selatan (YESS) atau sekolah wirausaha muda merupakan salah satu bentuk pendidikan dan pelatihan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dalam bidang kewirausahaan..
2. Manfaat daya guna pelatihan berwirausaha oleh dinas koperasi sulawesi selatan yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, kemampuan, sikap, *performance* kerja *trainee*. Pelatihan dapat memberikan keterampilan baru yang diperlukan oleh *trainee* agar dapat melakukan pekerjaan dengan cara mengetahui apa yang harus dilakukan, bagaimana melakukan pekerjaan. Hasil yang diinginkan dalam pelatihan adalah penguasaan dan peningkatan keterampilan. Sehingga pelatihan ditujukan untuk mengubah sikap agar lebih efektif dalam bekerja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk pengurus Dinas koperasi dan UMKM Provinsi Sulawesi Selatan
 - a. Pengurus Dinas koperasi dan UMKM Provinsi Sulawesi Selatan sebaiknya ketika melaksanakan pelatihan keterampilan berwirausaha agar dapat menambah waktu pelaksanaan pelatihan keterampilan berwirausaha.
 - b. Pengurus Dinas koperasi dan UMKM Provinsi Sulawesi Selatan sebaiknya meningkatkan partisipasi anggota dalam hal kepanitiaan setiap kegiatan.
 - c. Pengurus Dinas koperasi dan UMKM Provinsi Sulawesi Selatan sebaiknya memotivasi para peserta kegiatan pelatihan keterampilan berwirausaha agar tetap bisa menjaga eksistensinya dalam berwirausaha.
2. Untuk peneliti selanjutnya menjadikan referensi dalam acuan dalam melakukan penelitian mengenai manfaat dan daya guna pelatihan peningkatan keterampilan berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan, H.203. Departemen Agama RI
- Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Kementerian Agama RI. 2011 (Bandung Al Mizan Publishing House).
- Aprijon. , JANUARI –JUNI 2013. *Kewirausahaan dan Pandangan Islam*. Menara, h. 7-8.
- Alhempri Rudi Raden dan Harianto Wismar, April 2013. *Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Pada Program Kemitraan Bina Lingkungan*. Media Riset Bisnis dan Manajemen, No. 1.
- Chimucheka Tendai, (July 2014). “*Entrepreneurship, Economic Growth and Entrepreneurship Theories*”. Mediterranean Journal of Social Sciences, h. 160.
- Christanti Anita, (2016) “*Studi Peranan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Sikap Dan Intensi Kewirausahaan Di Sentra Industri Produk Roti Dan Kue Rungkut Lor Surabaya*”, AGORA, Jurnal Mahasiswa Program Manajemen Bisnis, hlm. 242-248.
- Eko P Prasetyo, (2019). “*The Reliability Of Entrepreneurial Productivity As Driver Of ECONOMIC Growth And Employment*”. International Journal Entrepreneurship, h. 1.
- Fajar Mukti, Achmad Yulianto, 2015. *Dualisme Penelitian Hukum-Normatif dan Empiris*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hlm. 34.
- Geoffrey G. Meredith, 2002. *Kewirausahaan: Teori dan praktek*. Jakarta : PPM
- Marwansyah, 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung:Alfabeta.
- Munandar Helmi, (2015). *Pelatihan dan Pengembangan*. <https://helmymunandar.wordpress.com/2015/01/20/pelatihandanpengembangan/>. Diakses tanggal 14 September 2018
- Murzaman Yahya , September 2019. *Meningkatkan Kemampuan Cara Usaha Melalui Pelatihan Life Skill Tata Bogabbagi Warga Belajar Keaksaraan*, Vol 2 Nomor 3.
- Moleong, Lexy, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya. 2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 6.
- Maman, Rachman. (Semarang: UnnesPress, 2011). *Metode Penelitian Pendidikan Moral*, h. 173.

- Moekijat, (1991:55). mengemukakan ” *Tujuan umum pada Pelatihan*”.
- Noviarita Heni, (2018). “*Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan Muslim Di Provinsi Lampung*”. *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis*, Vol. 4. No. 1.
- Nasution, (Jakarta: Bumi Aksara,2012). *Metode Research*, h. 113.
- Partadireja Ace, 1995. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Bhratara. 1995
- Prof. Dr. Hamka, (Gema Insani : Depok, 2015). *Tafsir Al –Azhar*, Jilid 3
- Purnomo Raditya, Bambang, (2016) “*Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Motivasi Berwirausaha Pada Penyandang Tuna Rungu*”, *Ekspektra, Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, hlm. 21-30
- Raymond A. Noe A. Raymond, dkk, (2008). *Human Resources Management: Gaining A Competitive Advantage* (New York: McGraw-Hill/Irwin), hlm. 267.
- Sumarsono Sonny, 2003. *Manajemen Koperasi*, Yogyakarta: Graha ilmu.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan :pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharsimi Arikunto, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 127
- Sugiyono, (Bandung: Alfabeta, 2013), *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 285
- Tiktik dan Rahman, 2004. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Tarmiwi Irwan, (Cet 1; Surabaya : UIN SA Press, 2014). *Metode Penelitian*. h. 172.
- Universitas Pendidikan Ganesha, (Bali : 2008). “*Kumpulan Abstrak (Model Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*”, hal 44.
- Widodo Eko Suparno, Beach S. Dale, (2018:13). mengemukakan “*the objective of training is to achive a change in the behavior of those trained*”.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dede Ayu Riska Adalah Nama Penulis Skripsi ini.

Penulis Dilahirkan di kappoloe, 01 juli 1999, Beragamakan islam, Anak Pertama Dari 2 Bersaudara Putri Dari Buah Kasih Pasangan Ayahanda Muis Dan Ibunda Yani, Penulis Bertempat Tinggal di Bululoe kabupaten Gowa Kecamatan Biringbulu Dan sekarang tinggal Di jln Pelita Taborong kec.pallangga kab.Gowa penulis pertama kali menempuh pendidikan pada tahun 2005 di SDN PENCONG Dan selesai pada tahun 2011 Kemudian penulis melanjutkan Ke Sekolah Menengah Pertama Di SMPN 2 TURATEA Pada Tahun 2011 Dan Selesai pada Tahun 2014 Yang sama penulis dan melanjutkan pendidikan di sekolah menengah kejuruan tepatnya Di SMKN 1 PALLANGGA dan mengambil jurusan desain grafika dan selesai pada tahun 2017 dan pada tahun yang sama penulis diterima di perguruan tinggi menjadi mahasiswa S1 Di Universitas Muhammadiyah Makassar dan mengambil jurusan program studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas agama islam (FAI).